

Kesiapan Guru IPA SMP dalam Kurikulum Merdeka Belajar

Oleh:

Nadia Indra Ruchmana (198420100029)

Program Studi Pendidikan IPA

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2023



Latar Belakang

- Sejarah perubahan kurikulum berdasarkan kemendikbud yaitu: perubahan kurikulum terdiri dari 1) kurikulum 1947, 2) kurikulum 1954, 3) kurikulum kurikulum 1968, 4) kurikulum 1973 (Proyek Perintis Sekolah Pembangunan), 5) kurikulum 1975, 6) kurikulum 1984, 7) kurikulum 1994, 8) kurikulum 1997, 9) kurikulum 2004 (Kurikulum Berbasis Kompetensi), 10) kurikulum 2006 (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan), 11) kurikulum 2013 [4]. Perubahan itu dipengaruhi adanya keinginan manusia yang selalu berubah-ubah serta adanya pengaruh eksternal yakni, perubahan politik, kebudayaan, dan iklim ekonomi [5].
- Upaya menghadapi perubahan sistem pendidikan maupun kurikulum, sekolah SMP Negeri 1 Sidoarjo membutuhkan adaptasi serta penyesuaian terkait pelaksanaan belajar mengajar yang akan dilakukan, seperti menyusun instrumen, kesiapan sarana dan prasarana dalam menunjang Merdeka belajar. Fakta dilapangan juga ditemukan bahwa SMP Negeri 1 Sidoarjo baru akan menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar di tahun ajaran 2022-2023. Dimana sebelum menerapkan Kurikulum tersebut SMP Negeri 1 sidoarjo melakukan diseminasi untuk membentuk komite belajar, hal ini dilakukan karena SMP Negeri 1 Sidoarjo adalah salah satu sekolah yang lolos tahap 1 sekolah penggerak dari 15 sekolah yang ada di Sidoarjo
- Berdasarkan latar belakang tersebut maka tujuan penelitian meliputi;
 - 1) Menganalisis kesiapan guru IPA SMP dalam perencanaan pembelajaran untuk mata pelajaran IPA sesuai dengan kurikulum merdeka belajar
 - 2) Menganalisis kesiapan guru IPA SMP dalam pelaksanaan pembelajaran untuk mata pelajaran IPA sesuai dengan kurikulum Merdeka
 - 3) Menganalisis kesiapan guru IPA SMP dalam asesmen pembelajaran untuk mata pelajaran IPA sesuai dengan kurikulum merdeka belajar.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Setiap adanya perubahan kurikulum yang terjadi, setiap sekolah pasti akan mempersiapkan dengan baik untuk menerapkannya. Sebagaimana yang dilakukan SMP Negeri 1 Sidoarjo dalam mempersiapkan kurikulum merdeka belajar. Setiap guru pastinya akan menyiapkan sumber belajar dan media belajar yang dapat mendukung proses pembelajaran yang sesuai dengan merdeka belajar. Maka dari itu rumusan masalah pada penelitian ini yaitu ;

Bagaimana kesiapan guru IPA SMP dalam kurikulum merdeka belajar?

Metode Penelitian

➤ Jenis Penelitian

Menggunakan penelitian kualitatif studi kasus. Studi kasus adalah data yang didasarkan pada peristiwa yang telah terjadi. Studi kasus yang dimaksud yaitu untuk mengungkap kesiapan Guru IPA dalam Kurikulum Merdeka Belajar menurut indikatornya.

➤ Teknik Pengumpulan data

Angket, dokumentasi, dan wawancara

➤ Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah enam guru IPA di SMP Negeri 1 Sidoarjo

➤ Teknik Analisis data

Teknik analisis data kita merujuk pada Miles & Hubberman, dimana teknik analisis data terdiri dari empat komponen: pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data (*display*), dan verifikasi data atau penarikan kesimpulan [2].

➤ Instrumen Penelitian

Angket, dokumentasi dan wawancara. Angket digunakan untuk mendeskripsikan kesiapan guru IPA. Angket ini berupa pernyataan dengan 3 indikator kesiapan guru yaitu perencanaan pembelajaran IPA sebanyak 5 sub indikator, pelaksanaan pembelajaran IPA sebanyak 9 sub indikator dan asesmen pembelajaran IPA sebanyak 3 subindikator. Dokumentasi dalam penelitian ini meliputi dokumen Capaian Pembelajaran (CP), dokumen Alur Tahapan Pembelajaran (ATP), dokumen Tujuan Pembelajaran (TP), dokumen modul ajar, dokumentasi foto proses pembelajaran, dokumen asesmen diagnostik kognitif dan non kognitif, serta hasil asesmen kognitif siswa. Wawancara, dalam penelitian ini wawancara dilakukan setelah angket dan dokumentasi tergalih, wawancara dilakukan diakhir untuk memeriksa kembali data penelitian yang yang diinginkan.

Hasil

Berdasarkan temuan peneliti tentang kesiapan guru IPA dalam kurikulum merdeka belajar dengan menggunakan teknik angket, dokumentasi, dan wawancara dengan temuan sebagai berikut;

1. Hasil Angket Perencanaan Pembelajaran

Tabel 2. Hasil Angket Perencanaan Pembelajaran IPA

No	Sub Indikator	Respon (%)	
		Dilakukan	Tidak dilakukan
1	Pendidik melakukan telaah Capaian Pembelajaran (CP)	100	0
2	Pendidik menyusun Alur Tahapan Pembelajaran (ATP)	100	0
3	Pendidik menetapkan Tujuan Pembelajaran (TP)	100	0
4	Pendidik menyusun Modul Ajar	100	0
5	Pendidik membuat asesmen diagnostik kognitif dan non kognitif	100	0

2. Hasil Dokumentasi Perencanaan Pembelajaran

CAPAIAN PEMBELAJARAN ELEMEN PEMAHAMAN IPA			
No.	Tujuan Pembelajaran	Judul Modul	Halaman
	Memahami konsep gerak, kecepatan dan percepatan	Gerak dan gaya	6
	Memahami gaya	Gerak dan Gaya	7
	Memahami Hukum Newton.	Gerak dan Gaya	7
	Menganalisis interaksi antara makhluk hidup dan lingkungannya	Ekologi dan keanekaragaman hayati	30
	Menerapkan prinsip konservasi keanekaragaman hayati	Ekologi dan keanekaragaman hayati	38
	Pelajar dapat menyebutkan berbagai benda langit dan mendeskripsikan perbedaannya, serta mengumpulkan informasi yang mendukung pendapat mengenai benda langit yang berpotensi menjadi Bumi baru bagi manusia	Bumi dan Sistem Tata Surya	46
	Pelajar dapat mendeskripsikan perbedaan satelit alami dan buatan, menyebutkan fungsi satelit alami dan buatan, serta mendeskripsikan akibat gerak Bumi dan benda langit lainnya terhadap	Bumi dan tata surya	51

KOMPETENSI DASAR				
No.	Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar	Judul Modul	Halaman
	Pengetahuan	Keterampilan		
3.6	Menerapkan konsep kemagnetan, induksi, elektromagnetik dan pemanfaatan medan magnet dalam kehidupan sehari-hari termasuk pergerakan/navigasi hewan untuk mencari makanan dan migrasi		KEMAGNETAN	
4.6		Membuat karya sederhana yang memanfaatkan prinsip elektromagnet dan/atau induksi elektromagnetik	KEMAGNETAN	
3.7	Menerapkan konsep bioteknologi dan perannya dalam kehidupan manusia		BIOTEKNOLOGI	
4.7		Membuat salah satu produk bioteknologi konvensional yang ada di lingkungan sekitar	BIOTEKNOLOGI	

Gambar 1. Perencanaan Pembelajaran IPA

Hasil

3. Hasil Wawancara Perencanaan Pembelajaran

Disajikan hasil wawancara terkait dengan perencanaan pembelajaran dari salah satu guru IPA, beliau adalah guru penggerak yang ada di SMP Negeri 1 Sidoarjo. Dari hasil wawancara terkait dengan perencanaan pembelajaran dengan 5 sub indikator mendapatkan hasil sebagai berikut; bahwa dalam proses perencanaan pembelajaran IPA yang sesuai dengan kurikulum merdeka belajar guru mencermati CP terlebih dahulu, setelah itu memilih sesuai dengan kompetensi kelas masing-masing. Tahap selanjutnya yaitu menganalisis CP yang sudah dibagi sebelumnya menjadi ATP sesuai dengan level kognitif, dilanjutkan dengan menganalisis ATP menjadi TP dari yang sederhana menjadi kompleks. Tahap berikutnya yaitu menyusun bahan ajar, kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan bahan ajar dan membuat asesmen dan tindak lanjut. Guru juga menyusun asesmen diagnostik kognitif dan non kognitif yang disusun secara fleksibel, sederhana, dan kontekstual.

4. Hasil Kredibilitas data Perencanaan Pembelajaran

Tabel 3. Kredibilitas Data Perencanaan Pembelajaran IPA

Sub Indikator	Hasil Angket	Dokumen	Wawancara	Keterangan
Pendidik melakukan telaah Capaian Pembelajaran (CP)	Dilakukan	Mendukung	Sesuai	Kredibel
Pendidik menyusun Alur Tahapan Pembelajaran (ATP)	Dilakukan	Mendukung	Sesuai	Kredibel
Pendidik menetapkan Tujuan Pembelajaran (TP)	Dilakukan	Mendukung	Sesuai	Kredibel
Pendidik menyusun Modul Ajar	Dilakukan	Mendukung	Sesuai	Kredibel
Pendidik membuat asesmen diagnostik kognitif dan non kognitif	Dilakukan	Mendukung	Sesuai	Kredibel

Berdasarkan data Tabel 3, menyatakan bahwa data kredibel atau benar adanya. Hal ini dibuktikan dengan hasil angket, dokumentasi dan wawancara untuk mengungkap kesiapan guru IPA dari segi perencanaan pembelajaran mendapatkan hasil bahwa semuanya sudah dipersiapkan dan sesuai dengan pedoman dari kurikulum merdeka belajar yaitu mulai dari telaah CP, membuat ATP dan TP, dilanjutkan dengan membuat Modul Ajar, dan menyusun asesmen.

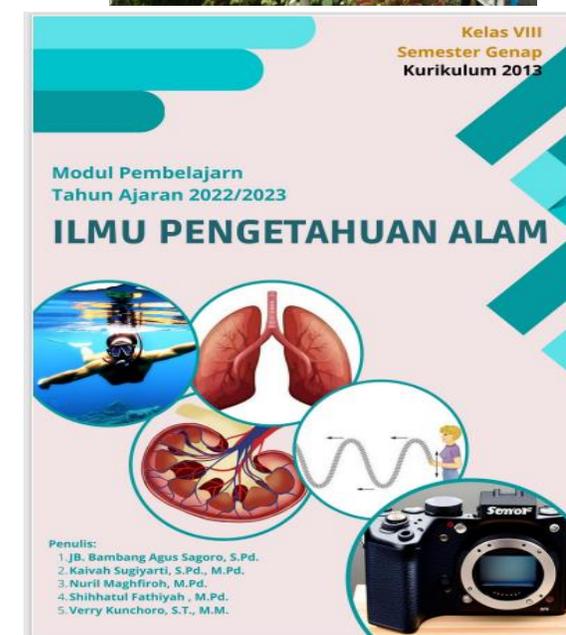
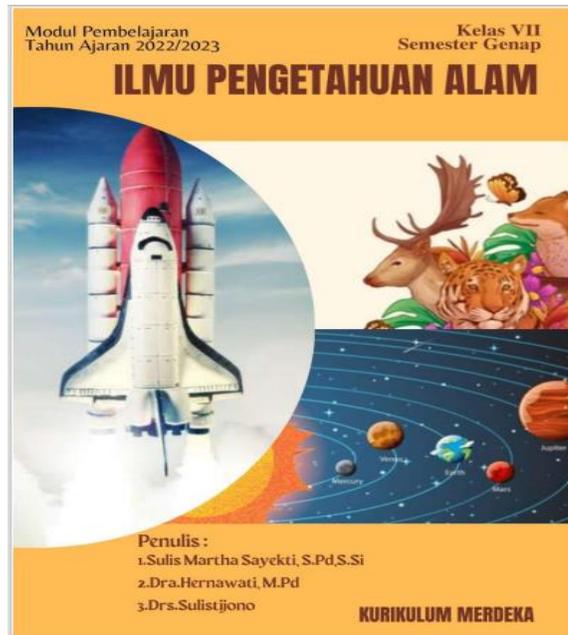
Hasil

5. Hasil Angket Pelaksanaan Pembelajaran

Tabel 4. Hasil Angket Pelaksanaan Pembelajaran IPA

No	Sub Indikator	Respon (%)	
		Dilakukan	Tidak Dilakukan
1	Pendidik menerapkan pembelajaran berdiferensiasi produk, proses, dan konten.	100	0
2	Pendidik menerapkan aktivitas pembelajaran HOTS dan kecakapan abad 21 (4C)	100	0
3	Pendidik mendorong pembelajaran literasi dan numerasi	100	0
4	Pendidik menyelenggarakan pembelajaran kreatif, interaktif, dan menyenangkan	100	0
5	Pendidik menyelenggarakan pembelajaran yang menantang atau berbasis proyek	100	0
6	Pendidik memotivasi peserta didik untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran	100	0
7	Pendidik menyelenggarakan pembelajaran yang berpusat pada siswa untuk mengembangkan bakat dan minat siswa	100	0
8	Pendidik menggunakan media pembelajaran yang bervariasi seperti, buku perpustakaan mata pelajaran IPA, lembar kegiatan, video materi, atau tautan situs web yang perlu dipelajari oleh siswa	100	0
9	Pendidik menggunakan asesmen formatif pada saat pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran sudah dicapai	100	0

6. Hasil Dokumentasi Pelaksanaan Pembelajaran



Gambar 2. Pelaksanaan Pembelajaran IPA

Hasil

7. Hasil Wawancara Pelaksanaan Pembelajaran

Disajikan hasil wawancara terkait dengan pelaksanaan pembelajaran dari salah satu guru IPA, beliau adalah guru penggerak yang ada di SMP Negeri 1 Sidoarjo. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan, terkait dengan pelaksanaan pembelajaran dengan 9 sub indikator mendapatkan hasil sebagai berikut; bahwa dalam proses pelaksanaan pembelajaran IPA yang sesuai dengan kurikulum merdeka belajar guru dapat merubah konten, proses, produk, lingkungan belajar di setiap kelas sesuai dengan profil siswa yang ada di kelasnya. Guru juga dapat memotivasi siswa untuk mengubah dan mengekspresikan pengetahuan sehingga menghasilkan atau menciptakan sesuatu yang baru dengan mengetahui perbedaan gagasan secara konkret melalui argumentasi, memecahkan masalah, bernalar, berhipotesis serta mengerti secara mendalam problematika yang kompleks.

Terkait dengan pembelajaran literasi dan numerasi, diawal pembelajaran guru membuat sesi tanya jawab ke siswa tentang apa saja yang sudah dibaca dan menuliskan satu pertanyaan dari yang sudah dibaca dan diakhir dengan pembelajaran praktik, sehingga siswa bisa membuat data. Cara yang dilakukan guru dalam menerapkan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, dan efektif yaitu dengan memberikan pilihan cara untuk menyelesaikan tugas serta melaksanakan kegiatan pembelajaran yang kontekstual untuk mengajak siswa berfikir kritis.

Untuk proses pembelajaran mata pelajaran IPA di SMP Negeri 1 Sidoarjo menggunakan model berbasis proyek. Selain itu, cara yang dilakukan guru agar siswa dapat berperan aktif yaitu mengenalkan fenomena yang menarik, permainan *word in a question*, memberikan pertanyaan pancingan, membentuk kelompok belajar, melengkapi pertanyaan, dan memulai kelas dengan bertanya. Dalam menerapkan konsep dari kurikulum merdeka belajar terkait dengan proses pembelajaran yang berpusat pada siswa, cara yang dilakukan guru IPA yaitu bekerjasama dengan orang tua siswa, mengadakan latihan rutin, memberikan perhatian, memperkuat motivasi belajar, mendukung kegiatan ekstrakurikuler, dan melakukan evaluasi. Selama proses pelaksanaan pembelajaran guru menggunakan media pembelajaran yang bervariasi seperti; buku perpustakaan mata pelajaran IPA, lembar kegiatan, video materi, atau tautan situs web yang perlu dipelajari oleh siswa. Guru IPA juga menggunakan asesmen formatif pada saat pembelajaran untuk melihat sejauh mana tujuan pembelajaran sudah dicapai.

Hasil

8. Hasil Kredibilitas Data Pelaksanaan Pembelajaran

Tabel 5. Kredibilitas Data Pelaksanaan Pembelajaran IPA

Sub Indikator	Hasil Angket	Dokumen	Wawancara	Keterangan
Pendidik menerapkan pembelajaran berdiferensiasi produk, proses, dan konten.	Dilakukan	Mendukung	Sesuai	Kredibel
Pendidik menerapkan aktivitas pembelajaran HOTS dan kecakapan abad 21 (4C)	Dilakukan	Mendukung	Sesuai	Kredibel
Pendidik mendorong pembelajaran literasi dan numerasi	Dilakukan	Mendukung	Sesuai	Kredibel
Pendidik menyelenggarakan pembelajaran kreatif, interaktif, dan menyenangkan	Dilakukan	Mendukung	Sesuai	Kredibel
Pendidik menyelenggarakan pembelajaran yang menantang atau berbasis proyek	Dilakukan	Mendukung	Sesuai	Kredibel
Pendidik memotivasi peserta didik untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran	Dilakukan	Mendukung	Sesuai	Kredibel
Pendidik menyelenggarakan pembelajaran yang berpusat pada siswa untuk mengembangkan bakat dan minat siswa	Dilakukan	Mendukung	Sesuai	Kredibel
Pendidik menggunakan media pembelajaran yang bervariasi seperti, buku perpustakaan mata pelajaran IPA, lembar kegiatan, video materi, atau tautan situs web yang perlu dipelajari oleh siswa	Dilakukan	Mendukung	Sesuai	Kredibel
Pendidik menggunakan asesmen formatif pada saat pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran sudah dicapai	Dilakukan	Mendukung	Sesuai	Kredibel

Berdasarkan data Tabel 5, menyatakan bahwa data kredibel atau benar adanya. Hal ini dibuktikan dengan hasil angket, dokumentasi dan wawancara untuk mengungkap kesiapan guru IPA dari segi pelaksanaan pembelajaran IPA mendapatkan hasil bahwa guru menerapkan proses pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum merdeka belajar yaitu dengan melakukan pembelajaran yang berdiferensiasi, menerapkan pembelajaran HOTS, mendorong pembelajaran literasi dan numerasi terutama pada mata pelajaran IPA, membuat pembelajaran yang kreatif, interaktif, dan menyenangkan serta menggunakan model berbasis proyek untuk mata pelajaran IPA. Serta guru juga memotivasi siswa agar aktif dalam proses pembelajaran dan menyelenggarakan pembelajaran yang berpusat pada siswa untuk mengembangkan minat dan bakat. Guru juga menggunakan media pembelajaran yang bervariasi dan menggunakan asesmen formatif untuk melihat sejauh mana tujuan pembelajaran sudah dicapai.

Hasil

9. Hasil Angket Asesmen Pembelajaran

Tabel 6. Hasil Angket Asesmen Pembelajaran IPA

No	Sub Indikator	Respon (%)	
		Dilakukan	Tidak Dilakukan
1	Pendidik menyusun dan memberikan asesmen diagnostik non kognitif untuk diferensiasi pembelajaran	100	0
2	Pendidik membuat asesmen formatif pada awal atau saat pembelajaran	100	0
3	Pendidik membuat asesmen sumatif untuk memastikan ketercapaian dari seluruh tujuan pembelajaran	100	0

10. Hasil Dokumentasi Asesmen



PEMERINTAH KABUPATEN SIDOARJO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SMP NEGERI 1 SIDOARJO
Jl. Ponti Telp. 031-8941179 Fax. 031-8946621 Sidoarjo 61211 Jawa Timur
http://www.smpn1sda.sch.id e-mail: smpn1sidoarjo@yahoo.co.id

SUMATIF AKHIR TAHUN
KISI-KISI DAN KARTU SOAL PILIHAN GANDA
TAHUN PELAJARAN 2022-2023

KODE DOKUMEN: FK-KUR-030
REVISI: 0

Mata Pelajaran : IPA
Kelas/Semester : VII/ genap(6S)
Tahun Pelajaran : 2022-2023
Jumlah soal/waktu : 25/ 75 Menit

No	Capaian Pembelajaran	Elemen Pembelajaran	Indikator Soal	Level kognitif	Bentuk soal/No Soal
1	Peserta mampu melakukan pengukuran terhadap aspek fisika yang mereka temui dan memanfaatkan ragam gerak dan gaya (force)	Gerak dan Gaya	Disajikan suatu stimulus peserta didik mampu mengidentifikasi pernyataan yang benar tentang gerak berdasarkan stimulus.	C1	PG 1
		Gerak dan Gaya	Disajikan stimulus tentang jarak dan perpindahan serta gambar, peserta didik mampu mengidentifikasi dan menghitung besarnya jarak dan perpindahan.	C3	PG 2
		Gerak dan Gaya	Disajikan stimulus tentang kelajuan serta gambar, peserta didik mampu mengidentifikasi dan menghitung kelajuan.	C3	PG 3

NILAI IPA				NILAI IPA			
NO	NAMA	KELAS 7-J	NILAI	NO	NAMA	KELAS 7-J	NILAI
1	ACHMAD ABDIEL NARAERYA	KELAS 7-J	92	36	ACHMAD HELGA MAULANA HUSAIN	KELAS 7-A	76
2	AFZHALURRAHMA PRAMESWARI RAMADHAN	KELAS 7-J	90	37	ALDEVI	KELAS 7-A	92
3	AHMAD DHAFHA AL RASYAD	KELAS 7-J	64	37	ALDINO CAESARIO PANDU PRAKOS	KELAS 7-A	90
4	AHMAD YUSUF NASRULLAH	KELAS 7-J	85	38	AMIRAH KAMARATH RAHYU	KELAS 7-A	89
5	ALIA EMIRA SHAZIA	KELAS 7-J	84	39	ARSHAVIN DIANDRA SYATHIRBAIHI	KELAS 7-A	88
6	ALMIRA OKTAVIONIA YUSKA PUTRI	KELAS 7-J	64	40	AZAKHA SACHIO MAULANA RAKHM	KELAS 7-A	85
7	ALMIRAH CALLISTA NABILAH ULFI TSABITAH	KELAS 7-J	88	41	CATHERINE NAYSA ZABRINA	KELAS 7-A	84
8	ALVINO KHRSINA ANUGRAH	KELAS 7-J	98	42	DAMARA ALUSIYAH RAMADHANI	KELAS 7-A	44
9	AMANAH ROSA SALSABILAH VICAKSOND	KELAS 7-J	87	43	DUNJUNG AZABAH ANGGINI	KELAS 7-A	40
10	ANNISA AYUNINDYA MAHARANI	KELAS 7-J	84	44	EBENHAEZER DARRYL CHRISTIANWA	KELAS 7-A	87
11	AQUEEN MAHIRA VALLERIE AGUNG	KELAS 7-J	96	45	ECHA YUANANDA LESTARI	KELAS 7-A	83
12	AULIA NAZWA RAMADANI	KELAS 7-J	60	46	ELANO JOSE RORIMPANDEY	KELAS 7-A	60
13	AURELIA TYZENNIEA QUINN	KELAS 7-J	88	47	ENNO DEVITA SAFI	KELAS 7-A	78
14	AZKA RAFIF HAYUVASIS	KELAS 7-J	84	48	FACHRID WAHYU RAMADHAN	KELAS 7-A	84
15	CARISSA SYIFA MAHARANI	KELAS 7-J	88	49	GEARY ERAMUS EPHRAIM	KELAS 7-A	74
16	CHALIFFE FATHIER ALYARO	KELAS 7-J	85	50	IBRAHIM RASYAD AFRAYYAN KURN	KELAS 7-A	84
17	DAPENDRA AKMAL YUMANANDA	KELAS 7-J	80	51	KENZO GRAFIAN LAISINA	KELAS 7-A	80
18	EMIR ANDRAYANA ROMADHON	KELAS 7-J	92	52	KHALILLAH MILANIY AZ-ZAHRA	KELAS 7-A	83
19	FARREL IHSAN ERLANGGA HARYANTHO	KELAS 7-J	81	53	KHANSA FADILAH ERTIAWAN	KELAS 7-A	80
20	GAVINI RASYA MAHESWARA	KELAS 7-J	84	54	M. ALIEF RAFAYFA AZZAKY	KELAS 7-A	77
21	GEFINDRA MAYLOFF ANDRI YUSARDI	KELAS 7-J	96	55	MAURELLYA FASHA EMDATA RAHA	KELAS 7-A	80
22	KAYLA FERENZIA LATOLE	KELAS 7-J	76	56	MOCHI NOVAL FAHRIZAL	KELAS 7-A	80
23	KEMAL ASADEL	KELAS 7-J	88	57	MUHAMMAD NAYAKA PUTRA	KELAS 7-A	40
24	KHANZA AZZAHVA	KELAS 7-J	84	58	MUHAMMAD NOVALIANDA USADILI	KELAS 7-A	89
25	LAKEZIA QUEENARA NADJA	KELAS 7-J	88	59	MUTIARA JULIA KRIS SUBANU	KELAS 7-A	74
26	LEVINOHAN OTHMAN AKBAR	KELAS 7-J	64	60	NADIA CALLYSTA ADELIA	KELAS 7-A	86
27	MANAVIRA ARSHIMEGAN	KELAS 7-J	80	61	NAMIRA AZZAHRA PUTRI ANDYRA	KELAS 7-A	85
28	MUHAMMAD ALI ATTUJANI	KELAS 7-J	80	62	NIBESHA ALIMAH SAKHI ANINDRA F	KELAS 7-A	91
29	NADYA MAHARANI PUTRI	KELAS 7-J	80	63	QIANZHI AURUMADISTI DISYAVALIA	KELAS 7-A	90
30	NAPENDRA DZAKI YUMANANDA	KELAS 7-J	83	64	RACHMAD ROHID AKBAR HASANUC	KELAS 7-A	83
31	SHAFFA NAURA EL SANTOSO	KELAS 7-J	88	65	RATASYAH BILQIS FLORETA	KELAS 7-A	83
32	SUTAN ATHALLAH RAMADHAN AGASSI	KELAS 7-J	68	66	SATRIA SAKTI PUTRA ALVIN	KELAS 7-A	86
33	VIFRANGGA ESFAHAN ADJI MURTONO	KELAS 7-J	72	67	SOPHIA MALIKA AZZAHRA	KELAS 7-A	90
34	ZASKIA AZMI FAUZIAH	KELAS 7-J	80	68	ZAFIRAH SAFA PUTRI ANANDAH	KELAS 7-A	89

Gambar 3. Asesmen Pembelajaran IPA

Hasil

11. Hasil Wawancara Asesmen Pembelajaran

Disajikan hasil wawancara terkait dengan asesmen pembelajaran dari salah satu guru IPA, beliau adalah guru penggerak yang ada di SMP Negeri 1 Sidoarjo. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan, terkait dengan asesmen pembelajaran dengan 3 sub indikator mendapatkan hasil sebagai berikut; bahwa dalam proses asesmen pembelajaran IPA yang sesuai dengan kurikulum merdeka belajar, guru IPA menyusun dan memberikan asesmen diagnostik non kognitif untuk diferensiasi pembelajaran. Guru IPA juga membuat asesmen formatif pada awal atau saat pembelajaran dan guru IPA juga membuat asesmen sumatif untuk memastikan ketercapaian dari seluruh tujuan pembelajaran.

12. Hasil Kredibilitas Data Asesmen Pembelajaran

Tabel 7. Kredibilitas Data Asesmen Pembelajaran IPAc

Sub Indikator	Hasil Angket	Dokumen	Wawancara	Keterangan
Pendidik menyusun dan memberikan asesmen diagnostik non kognitif untuk diferensiasi pembelajaran	Dilakukan	Mendukung	Sesuai	Kredibel
Pendidik membuat asesmen formatif pada awal atau saat pembelajaran	Dilakukan	Mendukung	Sesuai	Kredibel
Pendidik membuat asesmen sumatif untuk memastikan ketercapaian dari seluruh tujuan pembelajaran	Dilakukan	Mendukung	Sesuai	Kredibel

Berdasarkan data Tabel 7, menyatakan bahwa data kredibel atau benar adanya. Hal ini dibuktikan dengan hasil angket, dokumentasi dan wawancara untuk mengungkap kesiapan guru IPA dari segi asesmen pembelajaran mendapatkan hasil bahwa semuanya sudah dipersiapkan dan sesuai dengan pedoman dari kurikulum merdeka belajar. Dimana guru menyusun dan memberikan asesmen diagnostik non kognitif untuk diferensiasi pembelajaran, membuat asesmen formatif pada awal atau saat pembelajaran, membuat asesmen sumatif untuk memastikan ketercapaian dari seluruh tujuan pembelajaran, semua itu diterapkan pada tahun ajaran 2022/2023.

Pembahasan

a. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran memiliki peranan penting untuk merubah kurikulum menjadi kegiatan pembelajaran yang memungkinkan dilakukan di kelas [9]. Perencanaan pembelajaran yaitu mengembangkan pembelajaran menjadi suatu sistem yang terpadu dan mencakup beberapa unsur yang berinteraksi [10].

Dalam kurikulum merdeka, terkait dengan perencanaan pembelajaran memberikan keleluasaan kepada guru untuk bisa memilih, membuat, dan mengembangkan modul ajar sesuai dengan konteks, karakteristik dan kebutuhan siswa [12]. Prinsip pembelajaran dirancang dengan memperhatikan tahapan perkembangan dan prestasi siswa pada saat itu, berdasarkan kebutuhan belajarnya masing-masing, mencerminkan karakteristik dan perkembangan siswa yang berbeda-beda maka pembelajaran menjadi bermakna dan menyenangkan. Tujuan utama dari perencanaan pembelajaran antara lain yaitu menunjukkan perencanaan, pengembangan, penilaian, dan proses pengolahan pembelajaran [13].

Pembahasan

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Kurikulum merdeka belajar adalah kurikulum yang memberikan kebebasan kepada guru untuk merancang pembelajaran yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan siswa dan lingkungan belajar. Merdeka belajar yang dimaksudkan yaitu untuk melakukan pembelajaran yang tidak terikat akan kurikulum yang ada di sekolah [14]. Merdeka belajar yaitu pendidik dan murid memiliki kebebasan untuk berinovasi, kebebasan untuk belajar mandiri dan kreatif [15]. Hal ini sesuai dengan karakteristik rencana pembelajaran mandiri yaitu pengembangan soft skill dan karakter siswa, fokus pada materi yang relevan dan pembelajaran yang fleksibel. Pembukaan kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan cara meningkatkan perhatian dan motivasi, menciptakan sikap pedagogis, meningkatkan kemampuan siswa untuk belajar, menciptakan suasana belajar yang demokratis, memeriksa kehadiran siswa, periksa kesiapan siswa, menyampaikan tujuan yang dicapai, menggambarkan kegiatan atau pengalaman belajar yang akan berlangsung [15]. Inti dari sebuah pembelajaran harus mampu menciptakan kondisi belajar interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik, Inisiatif, kreativitas dan promosi kemandirian siswa [13].

Berdasarkan hasil dokumentasi terlihat bahwa siswa didorong untuk dapat berkontribusi secara aktif dalam proses pembelajaran. Kontribusi siswa dituntut untuk berpikir kritis, berinisiatif, dan mampu memecahkan masalah akademik dengan cara yang efektif dan aplikatif [16]. Dalam kurikulum merdeka, siswa mampu menggali dan menunjukkan minat belajar dengan tujuan membentuk jiwa kompetensi dan karakter siswa yang baik [17]. Dalam kurikulum merdeka, siswa tidak hanya fokus pada angka target, tetapi setiap siswa mempunyai kesempatan mengeksplorasi bagian lain, seperti kepribadian, proses pengambilan keputusan yang diperlukan untuk menjadi orang yang lebih baik dalam hidup dan pola berpikir

Dari sisi implementasi, kita juga perlu melihat dari segi kesiapan untuk kurikulum merdeka belajar. Kesiapan yang dimaksud disini adalah kesiapan (SDM), kesiapan sarana prasarana, dan kesiapan pola pikir [18]. Karena pembelajaran berhasil bila semua yang terlibat telah mempersiapkan segala sesuatunya dengan baik dan benar.

Pembahasan

c. Asesmen Pembelajaran

Evaluasi dilakukan untuk mencari bukti atau dasar refleksi tentang pencapaian tujuan belajar. Asesmen adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran, karena penilaian dapat menentukan kualitas dari sebuah kegiatan pembelajaran [19]. Dalam kurikulum merdeka belajar, asesmen dibagi menjadi 2 kategori yaitu asesmen formatif dan asesmen sumatif. Asesmen formatif adalah penilaian untuk memberikan informasi atau umpan balik bagi guru dan peserta didik untuk meningkatkan proses pembelajaran [12]. Asesmen formatif dilakukan di awal pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui kesiapan peserta didik menerima materi dan mencapai tujuan pembelajaran. Terkait dengan asesmen ini, guru di SMP Negeri 1 Sidoarjo sudah melakukannya pada penerapan kurikulum merdeka di tahun ajaran 2022/2023.

Berbeda dengan asesmen formatif, asesmen sumatif adalah bagian dari cara menghitung nilai akhir semester. Asesmen sumatif yaitu asesmen yang digunakan untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran yang sudah dibuat [12]. Terkait dengan asesmen sumatif, guru IPA di SMP Negeri 1 Sidoarjo menggunakan penilaian kognitif dengan membuat soal-soal yang memuat literasi dan numerasi serta terdapat juga soal-soal HOTS sesuai dengan konsep dari kurikulum merdeka belajar.

Selain asesmen kognitif dan non kognitif, guru juga menilai keterampilan siswa dengan menggunakan penilaian kinerja, produk, proyek, dan portofolio [20]. Penilaian lain juga bisa digunakan yaitu penilaian praktik, penilaian ini digunakan untuk mengukur respon siswa terkait dengan keterampilan melakukan sesuatu aktivitas dengan tuntutan kompetensi [20]. Asesmen kurikulum merdeka pada sekolah penggerak adalah penilaian komprehensif yang mendorong siswa untuk memperoleh keterampilan yang cocok dengan bakat dan minat mereka untuk mencapai jumlah poin minimum yang harus dicapai siswa atau mengatakan tidak ada lagi KKM dalam mandiri [16].

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan bahwa kesiapan guru IPA terkait dengan kurikulum merdeka belajar di SMP Negeri 1 Sidoarjo 100 % sudah dipersiapkan dengan baik dan sesuai dengan pedoman kurikulum merdeka. Pada tahap perencanaan pembelajaran, guru IPA melakukan telaah CP, membuat ATP dan TP, dilanjutkan dengan membuat Modul Ajar, dan menyusun asesmen. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran IPA sesuai kurikulum merdeka ini memberikan dampak kepada siswa, dimana siswa didorong untuk dapat berkontribusi secara aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, pada tahap asesmen pembelajaran IPA juga sesuai dengan kurikulum merdeka yaitu dengan menggunakan asesmen diagnostik kognitif (formatif dan sumatif) dan non kognitif. Dari hasil penelitian tersebut, diharapkan dapat dijadikan gambaran bagi sekolah lain yang akan menerapkan kurikulum merdeka belajar disekolah masing-masing, agar semua dipersiapkan dengan baik.

Referensi

- [1] C. M. Primanita Sholihah Rosmana, Sofyan Iskandar, Nur Annisa, Arini Nurfadillah, “Kesiapan Sekolah Dasar Dalam Menerapkan Kurikulum Prototipe Untuk Menciptakan Generasi Yang Kreatif dan Inovatif,” *Equilib. J. Pendidik.*, vol. X, no. 2, pp. 175–184, 2022.
- [2] F. D. Insani, “Sejarah Perkembangan Kurikulum Di Indonesia Sejak Awal Kemerdekaan Hingga Saat Ini,” *As-Salam J. Stud. Huk. Islam Pendidik.*, vol. 8, no. 1, pp. 43–64, 2019, doi: 10.51226/assalam.v8i1.132.
- [3] A. M. V. Daeng Pawero, “Analisis Kritis Kebijakan Kurikulum Antara KBK, KTSP, dan K-13,” *J. Ilm. Iqra’*, vol. 12, no. 1, pp. 42–59, 2018, doi: 10.30984/jii.v12i1.889.
- [4] Sudarto, A. Hafid, and M. Amran, “Analisis Implementasi Program Merdeka Belajar di SDN 24 Macanang dalam Kaitannya dengan Pembelajaran IPA/TemaIPA,” *Semin. Nas. Has. Penelit. 2021*, vol. 1, no. 1, pp. 406–417, 2021, [Online]. Available: <https://ojs.unm.ac.id/semnaslemlit/article/view/25268>
- [5] C. Sinomi, “Persiapan Guru Dalam Melaksanakan Sistem Pembelajaran Merdeka Belajar Di Sd N 01 Muara Pinang Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang Provinsi Sumatera Selatan,” 2022.
- [6] Y. Afista, A. Priyono, and S. A. A. Huda, “Analisis kesiapan guru PAI dalam menyongsong kebijakan merdeka belajar (Studi Kasus Di Mtsn 9 Madiun),” *J. Educ. n Manag. Stud.*, vol. 3, no. 6, pp. 53–60, 2020.
- [7] R. Langke, “Implementasi merdeka belajar di Madrasah,” *J. Islam. Educ. Leadersh.*, vol. 1, no. 2, pp. 125–135, 2021, [Online]. Available: <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/jmpi/article/view/156>
- [8] E. N. Kholik, “Persiapan Pendidikan Menghadapi Era Merdeka Belajar,” *Pros. Semin. Nas. Manaj. ...*, pp. 1299–1307, 2021, [Online]. Available: <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/semnasmp/article/view/10877>
- [9] Ali Mursyid, Chyрил Futuhana Ahmad, Anggun Kurnia Dewi, and Agnes Yusra Tianti, “Penerapan Kurikulum Merdeka dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di Purwakarta,” *Al-fahim J. Manaj. Pendidik. Islam*, vol. 5, no. 1, pp. 173–187, 2023, doi: 10.54396/alfahim.v5i1.566.
- [10] P. R. Ujang Cepi Barlian, Siti Solekah, “Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan,” *J. Educ. Lang. Res.*, Vol. 1, 2022, Doi: 10.21608/Pshj.2022.250026.

Referensi

- [11] M. Qasim and Maskiah, “Perencanaan Pengajaran dalam Kegiatan Pembelajaran,” *J. Diskurs. Islam*, vol. 4, no. 3, pp. 484–492, 2016.
- [12] A. T. Purnawanto, “Perencanaan Pembelajaran Bermakna dan Asesmen Kurikulum Merdeka,” *J. Pedagog.*, vol. 20, no. 1, pp. 75–94, 2022.
- [13] P. Anggraeni and A. Akbar, “Kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dan Proses Pembelajaran,” *J. Pesona Dasar*, vol. 6, no. 2, pp. 55–65, 2018, doi: 10.24815/pear.v6i2.12197.
- [14] D. Anggreini and E. Priyojadmiko, “Peran Guru dalam Menghadapi Tantangan Implementasi Merdeka Belajar untuk Meningkatkan Pembelajaran Matematika pada Era Omricon dan Era Society 5.0,” *Pros. Semin. Nas. Pendidik. Guru Sekol. Dasar 2022*, pp. 75–87, 2022.
- [15] Shofia Hattarina, Nurul Saila, Adenta Faradila, Dita Refani Putri, and RR.Ghina Ayu Putri, “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Lembaga Pendidikan,” *Semin. Nas. Sos. Sains, Pendidikan, Hum.*, vol. 1, pp. 181–192, 2022, [Online]. Available: <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SENASSDRA>
- [16] N. S. Ari Anggara, Amini, Faridah, Maria Siregar, Muhammad Faraidin, “Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar pada Satuan Pendidikan Jenjang SMP,” *J. Pendidik. dan Konseling*, vol. 5, no. 1, pp. 1899–1904, 2023.
- [17] S. S. Miladiah, N. Sugandi, and R. Sulastini, “Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka Di Smp Bina Taruna Kabupaten Bandung,” *J. Ilm. Mandala Educ.*, vol. 9, no. 1, pp. 312–318, 2023, doi: 10.58258/jime.v9i1.4589.
- [18] S. S. Miladiah, N. Sugandi, and R. Sulastini, “Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka Di Smp Bina Taruna Kabupaten Bandung,” *J. Ilm. Mandala Educ.*, vol. 9, no. 1, pp. 312–318, 2023, doi: 10.58258/jime.v9i1.4589.
- [19] C. T. Rosidah, P. Pramulia, and W. Susiloningsih, “Analisis Kesiapan Guru Mengimplementasikan Asesmen Autentik Dalam Kurikulum Merdeka Belajar,” *J. Pendidik. Dasar*, vol. Vol 12 No, no. 1, pp. 87–103, 2021.
- [20] Y. Pantiwati and N. Nyono, “Asesmen Autentik dalam Kegiatan Praktik Pembelajaran sains,” *Pros. Semin. Nas. Pendidik. Biol. V 2019*, pp. 385–392, 2020.
- [21] P. D. Pertiwi, N. Novaliyosi, H. Nindiasari, and S. Sukirwan, “Analisis Kesiapan Guru Matematika dalam Implementasi Kurikulum Merdeka,” *JiIP - J. Ilm. Ilmu Pendidik.*, vol. 6, no. 3, pp. 1717–1726, 2023, doi: 10.54371/jiip.v6i3.1435.

